

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

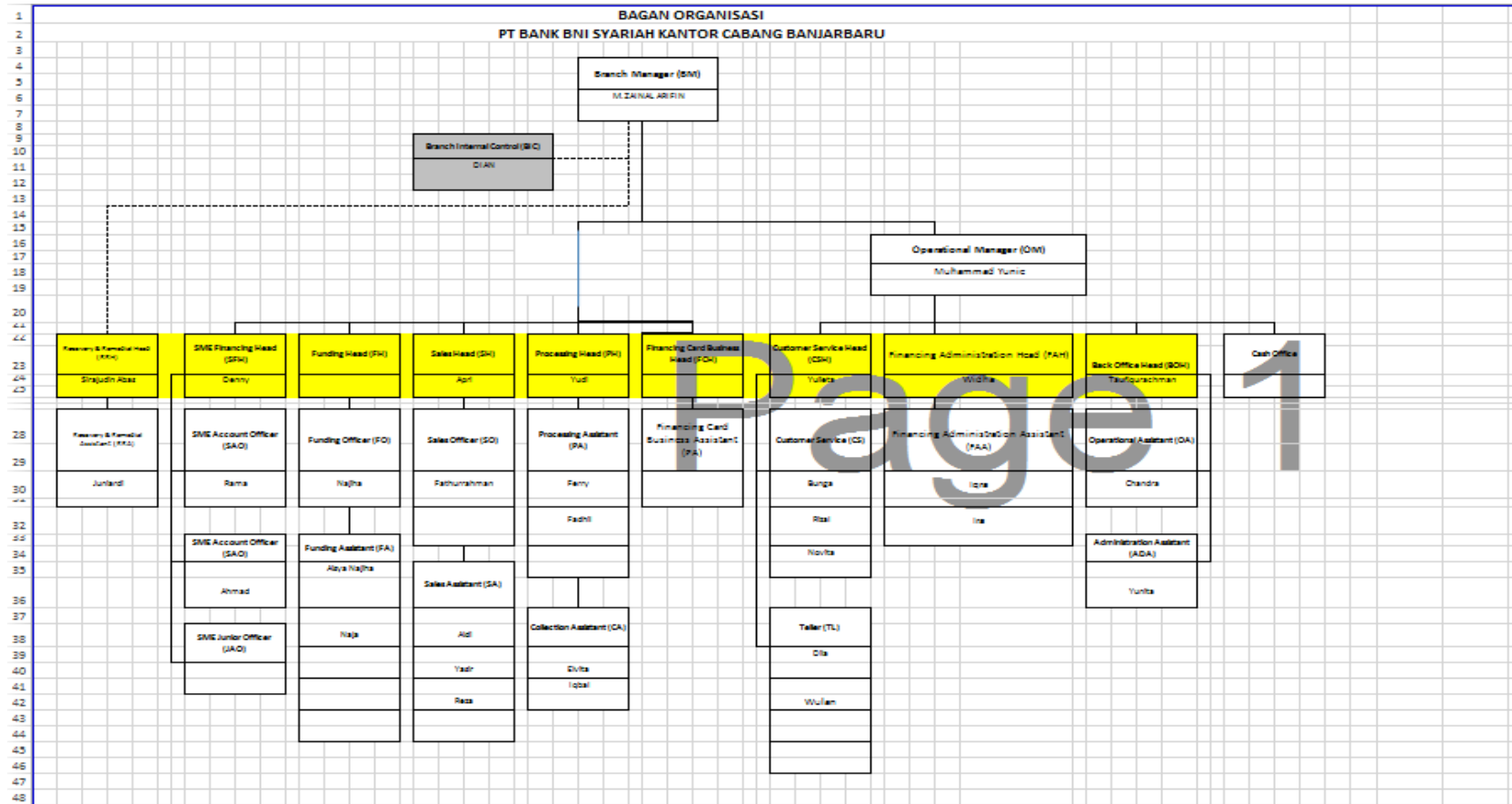
1. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1956, sebagai bank pertama yang secara resmi dimiliki Republik Indonesia, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan sebagai segmentasinya. Mulai dari bank terapung, bank sarina (bank khusus perempuan) sampai dengan bank bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertumbuhan usianya yang memasuki 67 tahun, BNI tetap kokoh berdiri dan siap bersaing di berbagai industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan semangat ‘tidak hentinya berkarya’ BNI akan terus berinovasi dan berkereasi, tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan layanan perbankan, bahkan lebih dari itu BNI juga bertekad menciptakan “value” pada setiap karyanya.

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI” 46 dan ditetapkan bersamaan dengan

perubahan identitas perusahaan tahun 1988. Dari tahun ketahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan perinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan umum dan perbankan syariah sekaligus.

a. Struktur Organisasi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru



Sumber: bank bni syariah kantor cabang banjarbaru

Gambar 4.1 struktur organisasi bank bni syariah kantor cabang banjarbaru

B. Penyajian Data

1. Identitas Informan

Disini penulis akan memaparkan data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti selama berada dilapangan yang membahas mengenai Penerapan Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Produk Tabungan iB Tunas Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru. Setelah melakukan penelitian dilapangan barulah peneliti mendapatkan data-data seperti yang akan peneliti terapan di bawah ini:

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Yunie
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : *Operasional Manager*

Setelah peneliti memberikan beberapa pertanyaan menurut Muhammad Yunie (2021), selaku Manager di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru. Penerapan akad wadiah dan mudharabah pada produk Tabungan iB Tunas Hasanah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru sendiri menerapkan kedua akad tersebut dan produk tabungan iB Tunas Hasanah ini di peruntukan untuk anak- anak yang di bawah umur 17 tahun. Untuk akad nya sendiri pada akad wadiah bank BNI Syariah menerapkan akad wadiah yad amanah yang mana pada akad tersebut hanya berupa titipan. Sedangkan pada akad mudharabah dalam produk tabungan iB Tunas Hasanah Bank BNI Syariah menerapkan akad mudharabah mutlaqah. Namun lebih banyak nasabah yang memakai akad wadiah dibandingkan akad mudharabah. Dalam

penerapan produk tabungan iB Tunas Hasanah nasabah hanya boleh memilih salah satu akad baik akad wadiah maupun mudharabah, tidak boleh memilih sekaligus kedua akad tersebut. dan produk tabungan iB Tunas Hasanah ini ditujukan pada anak minimal usia 7 (tujuh) tahun dan maksimal 17 (tujuh belas tahun). Apabila lewat pada 17 tahun maka Tabungan iB Tunas Hasanah akan di ganti ke buku tabungan biasa.

Menurut Pak Yuni selaku Manajer di BANK BNI Syariah mengatakan bahwa Kendala yang dihadapi Bank BNI syariah KC Banjarbaru dalam produk Tabungan iB Tunas Hasanah ialah yang pertama banyak nya pesaing antar bank, baik bank syariah maupun bank konvensional. Karna tidak sedikit bank-bank lain yang menawarkan produk tabungan anak, hampir semua bank mempunyai produk tabungan anak khususnya untuk anak di bawah umur. Yang kedua kurangnya pemahaman orang tua untuk mengajarkan anak menabung sejak dini, bahkan tidak sedikit orang tua yang kurang paham mengenai menabung di bank. Yang ketiga ialah faktor keuangan, karna tidak semua orang mempunyai penghasilan tetap atau pekerjaan tetap, kebanyakan hanya orang tua atau masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih yang bisa menyisihkan sedikit uang nya untuk menabung di bank terlebih untuk keperluan anaknya. Yang keempat ialah keterbatasan marketing atau ketenagakerjaan. Selanjutnya dalam masa pandemi ini sejak adanya covid-19 juga berpengaruh terhadap produk tabungan anak, karena salah satunya banyak nya karyawan maupun wiraswasta yang mengalami kehilangan pekerjaan.

Terbatasnya penjualan produk tabungan anak, biasanya pihak bank akan terjun langsung ke lapangan seperti ke sekolah-sekolah untuk menawarkan dan memperkenalkan kepada siswa ataupun orang tua siswa mengenai produk tabungan anak atau tabungan iB Tunas Hasanah. Bisa juga ke perusahaan yang besar untuk menawarkan produk tabungan ini, karna adanya pandemi ini banyak nya sekolah-sekolah maupun perusahaan yang tutup. Sehingga terbatasnya penjualan produk tabungan iB Tunas Hasanah, dilihat dari data bank BNI Syariah KC Banjarbaru sejak awal tahun 2020 sampai sekarang mengalami penurunan 30-40%.

b. Identitas Informan

Nama : Yulita
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Customer Service (CS)

Menurut Yulita (2021), keunggulan dari produk tabungan iB Tunas Hasanah dengan produk tabungan anak lainnya hanya terdapat pada desain kartu ATM nya saja, untuk selebihnya sama saja. Ka Yulita juga menjelaskan mengenai produk tabungan iB Tunas Hasanah yaitu produk tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan ATM atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua. Ka Yulita juga mengatakan bahwa sampai saat ini belum terdapat keluhan dari orang tua/ nasabah yang menabung dengan produk tabungan iB Tunas Hasanah.

Penerapan akad wadiah dan mudharabah dalam produk tabungan iB Tunas Hasanah, Bank BNI Syariah menerapkan kedua akad tersebut. Baik akad wadiah maupun akad mudharabah, nasabah hanya boleh memilih salah satu akad tidak

boleh sekaligus kedua akad dalam satu produk tabungan. Untuk akad wadiah sendiri hanyaberupa titipan murni sedangkan akad mudharabah yaitu bagi hasil.

C. Analisis Data

1. Penerapan Akad Wadiah Atau Mdharabah Pada Produk Tabungan

iB Tunas Hasanah

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang artinya melaksanakan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang mempengaruhi atau mempengaruhi sesuatu. Implementasi merupakan aktivitas, tindakan, atau mekanisme sistem yang direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Bahrul Ma'ani, 2021: 150).

Implementasi atau penerapan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru khususnya akad wadiah dan mudharabah pada produk tabungan iB Tunas Hasanah. Bahwa Bank menerapkan kedua akad tersebut. Produk tabungan iB Tunas Hasanah sendiri ialah tabungan yang di buat khusus untuk ,anak-anak dan pelajar yang usianya dibawah 17 tahun, dari usia 7 tahun sampai usia 17 tahun. Dan bisa digunakan untuk anak-anak mulai dari pendidikan SD, SMP, bahkan SMA sederajat. Pada produk tabungan iB Tunas Hasanah sendiri bank menerapkan akad wadiah, akad wadiah adalah transaksi penitipan dana dari nasabah kepada Bank dengan kewajiban bagi bank selaku pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu- waktu. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana, bank dapat mengelola ataumenggunakan

dana titipan nasabah sesuai dengan prinsip wadiah. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.

Selain akad wadiah bank juga menerapkan akad mudharabah pada produk tabungan iB Tunas Hasanah, jenis akad mudharabah yang dipakai ialah mudharabah mutlaqah yaitu akad mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul mal) kepada pengelola dana (mudharib) yang bersifat simpanan untuk syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah mutlaqah adalah akad mudharabah yang tidak dibatasi jenis usaha, jangka waktu atau tempat usaha.

Dalam surah AL-quran juga menjelaskan mengenai akad mudharabah pada surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“ Hai orang-orang yang beriman, jangan lah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan jangan lah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

Mengajarkan anak menabung sejak dini adalah salah satu kegiatan penting yang dilakukan orangtua, hal ini untuk mengajarkan anak mempersiapkan dan menggunakan dana dengan tepat. Kalau pada zaman dulu anak-anak diajarkan untuk menabung di celengan yang berbagai macam bentuk. Seiring berkembangnya zaman, semakin tahun maka semakin pesatnya teknologi perbankan, kini banyak bank yang sudah menyediakan tabungan yang mengatas namakan anak, termasuk bank syariah. Salah

satunya adalah Bank BNI Syariah, Bank BNI Syariah menghadirkan berbagai macam produk tabungan salah satunya produk tabungan iB Tunas Hasanah untuk anak-anak anda selain simpanan pelajar. Produk tabungan ini merupakan sebuah tabungan dengan menggunakan akad wadiah atau mudharabah yang di peruntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Bank BNI Syariah juga menerapkan produk tabungan anak yaitu tabungan iB Tunas Hasanah dengan menggunakan akad wadiah atau mudharabah, nasabah hanya boleh memilih salah satu akad baik akad waidiah maupun akad mudharabah, nasabah tidak boleh memilih sekaligus kedua akad tersebut.

Bank BNI Syariah menerapkan akad wadiah atau mudharabah pada produk tabungan iB Tunnas Hasanah dengan akad wadiah yad al- amanah yang dimana sesuai dengan peneliti kaji di bab dua sebagai landasan penelitian ini yaitu titipan barang atau harta yang di titipkan oleh pihak pertama (penitip) kepada pihak lain (bank) untuk memelihara(disimpan) barang atau uang tanpa mengelola barang atau harta tersebut, murni hanya sebagai titipan saja (shochrul Rohmatul Ajajia, 2018: 124).

Sesuai dengan keputusan Direksi pada Disposisi DIR Nomor 2310 tanggal 28 Juli 2017 mengenai usulan akad Mudharabah Mutlaqah pada Tabungan BNI Tunas iB Hasanah, dengan ini kami informasikan bahwa Tabungan BNI Tunas iB Hasanah juga dapat dibuka dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah.

Menunjuk perihal pada pokok surat tersebut di atas, dengan ini kami

sampaikan fitur produk tabungan BNI Tunas iB Hasanah dengan akad Mudharabah Mutlaqah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel keterangan menabung menggunakan akad mudharabah

Parameter	Keterangan
Akad	Mudharabah Mutlaqah
Kode Produk	2991-1001
Setoran Awal	Rp 100.000,-
Saldo Minimum	Rp 10.000,-
Saldo Mengendap Catatan: Pada saat pembukaan rekening harus dilakukan blokir saldo sebesar Rp 25.000,- yang dilakukan secara manual dengan mengacu pada juknis yang dikeluarkan oleh Devisi ITD	Rp 25.000,-
Minimum Setoran Selanjutnya	Rp 10.000,-
Biaya Kelolaan Rekening	Rp 0,- (nihil)
Biaya dibawah Saldo Minimum	Rp 0,- (nihil)
Nisbah Bagi Hasil	10% (nasabah) 90% (bank) Sesuai dengan keputusan KALMA yang berlaku
Penggantian Buku Tabungan Hilang/ Rusak/ Ganti TandaTangan	Rp 1.500,- (debit rekening)

Prameter	Keterangan
Biaya tutup rekening atas permintaan Nasabah	Rp 25.000,-
Tutup rekening karena nasabah (anak) meninggal dunia	Rp 0,- (nihil)
Konversi ketabungan iB Hasanah	Rp 0,- (nihil)
Pembuatan kartu ATM pertama Kali	Rp 0,- (nihil)

Penggantian kartu ATM yanghilang/ rusak atau atas permintaan Nasabah	Rp 10.000,-
Administrasi ATM	Rp 0,- (nihil)
Penarikan tunai dan pemindahbukuan melalui ATM Bersama dan ATM Link	Sesuai tarif yang berlaku
Penarikan Tunai di Teller	Rp 0,- (nihil)
Pemindahbukuan ke rekening laindi BNI/ BNI Syariah melalui Teller	Rp 0,- (nihil)

Fitur lainnya	Disamakan dengan tabungan BNI Tunas iB Hasanah akad Wadiah
Limit e-banking	Disamakan dengan tabungan BNI Tunas iB Hasanah akad Wadiah Untuk kartu ATM/ Debit agar dilinkkan dengan no BNI 505446 x xxx (pin- based) kartu privat label dengan kode digitinstansi TAS5-Tunas Card Astronout TAS4-Tunas Card Bintang TAS3-Tunas Card Desain Bebas

Produk Tabungan iB Tunas Hasanah menggunakan akad wadiah

tabel 4.2 keterangan produk tabungan iB Tunas Hasanah menggunakan akad wadiah

Parameter	Keterangan
Setoran awal	Rp 100.000,-
Saldo minimum	Rp 50.000,-

Saldo mengendap	Rp 25.000,-
Catatan: Pada saat pembukaan rekening harus dilakukan blokir saldo sebesar Rp 25.000,- yang dilakukan secara manual.	
Minimum setoran selanjutnya	Rp 10.000,-
Bonus	Tidak ada

Parameter	Keterangan
Tutup rekening atas permintaan nasabah	Rp 25.000,-

Tutup rekening karenanasabah (anak) meninggal Dunia	Rp 0,- (bebas)
Konversi ke tabungan iB Hasanah	Rp 0,- (bebas)
Pembuatan kartu ATM pertama kali (khusus untukTunas Card Co Brand)	Rp 10.000,-
Penggantian kartu ATM yang hilang rusak atau atas permintaan nasabah	Rp 10.000,-
Administrasi ATM	Rp 0,- (bebas)
Penarikan Tunai di Teller	Rp 0,- (bebas)

Pemindah bukuan ke rekening lain di BNI/ BNI Syariah melalui Teller	Rp 0,- (bebas)
--	----------------

Pihak bank akan menanyakan ke nasabah yang ingin membuka tabungan anak atau tabungan iB Tunas Hasanah. Yang pertama bank akan menjelaskan mengenai produk tabungan iB Tunas Hasanah tersebut setelah itu pihak bank akan menawarkan kepada nasabah ingin membuka tabungan iB Tunas Hasanah menggunakan akad wadiah atau akad mudharabah, setelah pihak nasabah memilih salah satu akad tersebut barulah pihak bank mengelola tabungan anak tersebut. dengan kesepakatan yang telah ditentukan di awal.

Ketentuan dan persyaratan pembukaan rekening di Bank BNI Syariah berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah atau mudharabah mutlaqah, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Akad wadiah

- a. Akad wadiah adalah transaksi penitipan dana dari nasabah bank dengan kewajiban bagi bank selaku pihak menyimpan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu-waktu.
- b. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- c. Bank dapat mengelola atau menggunakan dana titipan nasabah sesuai dengan prinsip wadiah.
- d. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasbaah.

- e. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
 - f. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya saldo di bawah minimum, biaya cek/ bilyet giro, biaya matrai, biaya penggantian buku tabungan, biaya cetak laporan transaksi dan saldo rekening, dan biaya penutupan rekening.
2. Akad mudharabah mutlaqah
- a. Akad mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana yang bersifat simpanan untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
 - b. Mudharabah mutlaqah adalah akad mudharabah yang tidak dibatasi jenis usaha, jangka waktu, atau tempat usaha.
 - c. Bank bertindak sebagai pengelola dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana.
 - d. Bank tidak dibatasi untuk menggunakan dana nasabah dalam aktivitas penyaluran dana selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - e. Nasabah selaku pemilik dana menanggung resiko kerugian dalam hal objek investasi yang di biayai mengalami penurunan kualitas atau underlying asset kerugian yang terjadi bukan

karena kelalaian bank sebagai pengelola dana kecuali bank sebagai pengelola dan menjamin seluruh pokok dana nasabah.

- f. Bank dan nasabah menyatakan pembagian keuntungan dalam bentuk nisbah yang disepakati dan dituangkan dalam formulir pembukaan rekening ini.
- g. Bank tidak diperkekankan mengurangi nisbah keuntungan nasbaah tanpa persetujuan nasabah.
- h. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa baiya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya pengelolaan rekening bulanan, biaya di bawah saldo minimum, biaya cek/ bilyet giro, biaya materai, biaya pengganti buu tabungan, biaya cetak laporan transaksi dan saldo rekening, dan biaya penutupan rekening.

Dilihat dari tahun ke tahun Tabungan iB Tunas Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bajarbaru mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 4.3 peningkatan produk tabungan ib tunas hasanah dari tahun 2018-2020

Tahun	Jenis Produk Tabungan	Saldo	Noa
2018	Tab. iB Tunas Hasanah	5.718.564.380	2.484
2019	Tab. iB Tunas Hasanah	6.700.393.523	2.845
2020	Tab. iB Tunas Hasnaah	8.835.264.370	3.000

2. Tabungan iB Tunas Hasanah

Tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah usia 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan ATM atasnama anak dan SMS Notifikasi ke orangtua.

Persyaratan:

- a. Mengisi formulir aplikasi pembuatan rekening
- b. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran/ kartu keluarga/ kartu pelajar anak dan KTP orang tua.
- c. Melakukan setoran awal minimum Rp 100.000,-Fasilitas:
- d. ATM atas nama anak dengan maksimal transaksi Rp 500.000,- /hari
- e. Layanan transaksi perbankan secara elektronik (e-chanel)
- f. Layanan Notifikasi Tansaksi via SMS (SMS Notifikasi) ke orangtua
- g. ATM dapat digunakan sebagai kartu debit di mesin EDC BNI
- h. Setoran dapat dilakukan melalui Cash Deposit Machine (CDM).

D. Kendala yang dihadapi Bank BNI Syariah Kantor Cabang dalam Produk Tabungan iB Tunas Hasanah

1. Kurangnya Pemahaman Orang Tua

Menabung adalah salah satu cara mengelola keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan di masa akan mendatang. Mengajarkan anak menabung sejak dini sudah tradisi sejak zaman dulu bahkan sampai sekarang, banyak nya orang tua masih beranggapan bahwa bank konvensional dan bank syariah itu sama saja hajar (riba), karena kurangnya pemahaman mengenai dunia perbankan. Maka sangat minim orang tua

yang mau menabung di bank, mereka lebih memilih menabung atau menyimpan uang di rumah. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap anak untuk mengajarkan menabung sejak dini, sebenarnya menabung sejak dini dapat berinvestasi jangka panjang, untuk keperluan yang akan mendatang.

2. Kendala Keuangan

Menurut pak Yuni, salah satu kendala yang di hadapai Bank saat ini ialah kendala keuangan dalam artian (eksternal) kepada nasabah atau orang tua anak yang menabung di bank ini, tidak semua orang tua memiliki penghasilan tetap, pekerjaan yang tetap, yang mampu menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung. Apalagi adanya pandemi ini sangat berpengaruh terhadap produk tabungan anak atau produk tabungan iB Tunas Hasanah.

3. Banyaknya Persaingan Antar Bank

Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru biasanya menawarkan Produk Tabungan iB Tunas Hasanah ke sekolah- sekolah atau ke instansi, dan tidak sedikit bank lain yang mempunyai produk tabungan anak atau tabungan pelajar, baik bank konvensional maupun bank syariah.

4. Kurangnya Tenaga Kerja/ Marketing

Keterbatasannya tenaga kerja atau marketing untuk masuk ke daerah daerah atau kantor-kantor, sekolah yang mempunyai potensi cukup besar, biasanya satu daerah hanya satu boarding itupun hanya di sekolah-sekolah berbasis swasta. Akan tetapi pihak Bank BNI Syariah dalam adanya

kendala ini biasanya lebih sering mengadakan even-even ke masyarakat, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan lebih memperkenalkan produk tabungan anak ke masyarakat khususnya ke orang tua.